

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan *Quantum Teaching* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di sekolah SD Sw. Betania pada materi energi pada pokok bahasan energi panas dan energi bunyi.
2. Retensi siswa yang diajar dengan menggunakan *Quantum Teaching* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di sekolah SD Sw. Betania pada materi energi pada pokok bahasan energi panas dan energi bunyi.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model terhadap hasil belajar IPA siswa. Melalui penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa di SD Sw. Betania lebih tinggi dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA. Hal ini dapat diterima karena di dalam model pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi selain itu motivasi siswa harus diperhatikan, memperhatikan gaya belajar siswa, dan memberikan penghargaan terhadap kesuksesan siswa dalam pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar dan retensi hasil belajar siswa memberikan implikasi kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* membawa dampak positif terhadap hasil belajar dan retensi hasil belajar siswa karena dengan menerapkan model pembelajaran ini tidak membuat siswa takut bila mengikuti mata pelajaran IPA tetapi merasa menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dan retensi hasil belajar siswa. Model *Quantum Teaching* bukan hanya memperhatikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tetapi juga mengajak siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran, membuat suasana yang menyenangkan dengan cara guru mengajak siswa untuk bernyanyi, membangkitkan semangat siswa, menciptakan lingkungan kelas yang tertata dengan rapi. Hal ini dapat dilihat dari langkah pembelajaran pertama yaitu: "tumbuhkan", pada saat ini siswa diajak untuk bergerak sambil bernyanyi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membuat siswa merasa senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

Pada langkah yang kedua yaitu: "alami", pada langkah pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk melakukan beberapa

kegiatan yang sesuai dengan materi energi sub pokok bahasan energi panas dan energi bunyi. Dari kegiatan yang dilakukan dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik untuk lebih memahami materi yang diberikan. Namun dari beberapa kegiatan ini terdapat kendala selama pembelajaran yaitu: suasana kelas yang menjadi lebih rebut dan mengganggu kelas lain. Terganggunya kelas ini karena dinding kelas tidak dilengkapi dengan peredam suara.

Pada langkah ketiga yaitu: "namai", siswa diberikan penjelasan mengenai materi. Dari penjelasan yang diberikan ini membantu siswa yang memiliki gaya belajar auditori.

Pada langkah keempat yaitu: "demonstrasikan", siswa diberikan kebebasan untuk mendemonstrasikan kembali pengetahuan yang dimilikinya kepada teman-temannya yang lain. Dengan demikian siswa yang telah memahami pengetahuan terhadap materi dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami materi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap retensi hasil belajar siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa beberapa metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi memberikan siswa kesempatan untuk melakukan beberapa kegiatan sehingga membuat siswa cepat mengingat materi yang diajarkan. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata retensi hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih tinggi daripada dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan

kata lain model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh terhadap retensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari langkah pembelajaran kelima yaitu: “ulangi”, pada langkah pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi materi yang diberikan dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kemudian menuliskannya di kertas dengan waktu yang dibatasi oleh guru.

Pada langkah pembelajaran keenam yaitu: “rayakan”, siswa diberi penghargaan karena telah menunjukkan hasil kerjanya. Penghargaan yang diberikan membuat siswa untuk lebih giat dalam belajar dan lebih berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat digunakan guru sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar dan retensi hasil belajar siswa.
3. Bagi penyelenggara pendidikan baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri yang memiliki fakultas pendidikan yang menciptakan calon-calon guru IPA agar memberikan model pembelajaran yang beragam dalam kurikulum pengajarannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mereka sehingga bisa menerapkannya di dalam kelas.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian memberikan hal-hal penting untuk diperhatikan. Untuk itu beberapa hal yang dapat disarankan yaitu:

1. Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan retensi hasil belajar siswa.
2. Menambah wawasan tentang teori-teori belajar sehingga guru khususnya guru mata pelajaran IPA dalam pengajaran menggunakan beragam model pengajaran.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar dan retensi siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang maksimal.